



## **Pembuatan Portofolio berupa Modul Ajar Kurikulum Merdeka, Slide Presentasi, *Teaching Grading* dan Video Mengajar Calon Guru**

**Camellia<sup>a, 1\*</sup>, Rahmawati<sup>a, 2</sup>**

<sup>a</sup> Universitas Sriwijaya, Indonesia

<sup>1</sup> Camellia@fkip.unsri.ac.id\*

---

### Informasi artikel

*Received: 12 September 2023*

*Revised: 2 November 2023;*

*Accepted: 8 November 2023.*

Kata kata kunci:

Portofolio;

Modul Ajar;

Slide Presentasi;

Teaching Grading;

Video Mengajar.

---

Keywords:

Portfolio;

Teaching Module;

Presentation Slide;

Teaching Grading;

Video Teaching.

---

### ABSTRAK

Pendidikan bangsa dimasa depan menjadi salah satu tanggung jawab mahasiswa yang merupakan calon guru digenerasi selanjutnya. Maka diperlukan kompetensi serta portofolio mahasiswa saat ingin terjun pada jenjang karirnya. sebuah portofolio pengajaran yang berupa dokumenter yang terstruktur tentang serangkaian pencapaian yang dilatih atau dibimbing oleh yang terkait sehingga menjadi hal yang terpilih, yang diperkuat oleh hasil karya mahasiswa, Portofolio berupa Modul Ajar Kurikulum Merdeka, Slide Presentasi, *Teaching grading* dan Video Mengajar. Metode pada kegiatan ini adalah dengan melakukan penugasan lalu mentoring mendalam kepada mahasiswa semester akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi PPKn dimana terdapat 74 Mahasiswa, terdapat 3 Mahasiswa yang mengikuti magang merdeka, 27 Mahasiswa yang mengikuti magang kependidikan. Didapatkan hasil bahwa hal ini meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa saat menghadapi dunia pasca kampus, membantu mahasiswa Membuat segala karya dan pencapaian Anda dengan rapi sehingga tidak ada yang terlewatkan, dan Memperkuat personal branding serta jati diri sebagai sebagai calon guru. Sehingga pembuatan portofolio ini bisa menjadi solusi bagi mahasiswa tingkat akhir.

---

### ABSTRACT

*Creation of portfolios of free curriculum teaching modules, slide presentations, teaching grading and video teaching candidate teachers. The education of the nation of the future becomes one of the responsibilities of the students who are the future teachers of the next generation. So, you need the skills and portfolio of students when you want to jump to the ladder of your career. a structured documentary teaching portfolio about a series of accomplishments trained or guided by the associated to be selected, reinforced by the results of Student work, a portfolio of Free Curriculum Teaching Modules, Slide Presentations, Teaching grading and Teaching Video. The method in this activity is by performing assignment and mentoring in depth to the students of the final semester of the Faculty of Education and Sciences Program Study PPKn where there are 74 Students, there are 3 Students who take independent internship, 27 Students that take the Internship. The result is that it increases student confidence in the post-campus world, helps students make all your work and achievements neat so that no one is missed, and strengthens personal branding as well as self-esteem as a prospective teacher. So that this Portfolio Making could be a solution for graduate students.*

---

**Copyright © 2023 (Camellia & Rahmawati). All Right Reserved**

How to Cite : Camellia, C., & Rahmawati, R. (2023). Pembuatan Portofolio berupa Modul Ajar Kurikulum Merdeka, Slide Presentasi, Teaching Grading dan Video Mengajar Calon Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 107–114. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/jpkm/article/view/1819>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia guna meningkatkan taraf kehidupan dan kualitas sumber daya manusia serta mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan juga menjadi salah satu indikator dalam mengukur kesejahteraan masyarakat (Zulfikar *et al*, 2022). Masyarakat dengan tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan juga memiliki kualitas hidup yang tinggi sehingga kesejahteraan dapat tercapai, seperti tingkatan pendidikan di perguruan tinggi (Aini dkk, 2018; Fadhli & Fahimah, 2021; Mardikaningsih & Darmawan, 2022).

Perguruan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah dimana Salah satu tujuan dari pendidikan tinggi yaitu mengembangkan potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa (Nurhayati Nunik, 2021).

Tantangan yang dihadapi perguruan tinggi saat ini adalah ketersediaan mahasiswa yang cukup banyak dan mahasiswa tersebut harus dipersiapkan untuk dapat terjun ke masyarakat nantinya, tantangan ini sekaligus akan menjadi peluang apabila mahasiswa dipersiapkan sejak dini untuk turut berkontribusi langsung di masyarakat (Prayesti, 2022; Sonjaya & Iskandar, 2022; Cahyani dkk, 2022). Mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, meningkatkan *life skills*, meningkatkan kompetensi lulusan terhadap dunia kerja serta lebih siap dalam bersosialisasi dengan masyarakat.

Termasuk juga Mahasiswa Pendidikan yang lulusannya akan menjadi seorang guru, maka diperlukan kompetensi dan portofolio yang bisa menguatkan lulusan untuk kedepannya bisa bekerja dibidangnya. portofolio yang memadai berdasarkan penelitian Lee Shulman (1992) adalah sebuah portofolio pengajaran yang berupa dokumenter yang terstruktur tentang serangkaian pencapaian yang dilatih atau dibimbing oleh yang terkait sehingga menjadi hal yang terpilih, yang diperkuat oleh hasil karya Mahasiswa, Portofolio berupa Modul Ajar Kurikulum Merdeka, Slide Presentasi, *Teaching grading* dan Video Mengajar. Modul Ajar Kurikulum Merdeka sendiri penting untuk dikuasai oleh seorang guru, modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan, Secara ideal, guru perlu menyusun modul ajar secara maksimal, namun kenyataannya banyak guru yang belum paham betul teknik menyusun dan mengembangkan modul ajar, terlebih pada kurikulum merdeka belajar (Utami Maulida, 2022).

Slide Presentasi adalah Proses pembuatan slide powerpoint disesuaikan dengan materi dan bahan ajar yang telah ditentukan (Shinta & Rijal, 2023). *Teaching Grading* adalah penilaian kinerja guru terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan meninjau ulang proses pembelajaran melalui Video dan hasil Observasi dari rekan sejawat. Penilaian yang dilakukan dibagi menjadi 2, yaitu *Self Review* dan *Peer Review* serta bisa dari Observasi kelas.

Video pembelajaran yang baik membuat siswa bisa mendengar, melihat, dan bekerja/menemukan sendiri (Ilsa dkk, 2021). Nantinya peneliti akan merancang video pembelajaran dengan sebuah percobaan yang akan dilakukan oleh siswa dirumah sehingga siswa akan semakin mengerti dengan materi yang dipelajari dengan artian siswa tersebut akan berbuat sehingga dia akan paham. (Aulya Ilsa *et al*, 2020). Maka 4 Perangkat pembelajaran ini bisa menjadi nilai plus bagi mahasiswa saat ingin melanjutkan karirnya baik didunia profesional maupun didunia akademisi.

Mahasiswa akhir Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Sriwijaya terdapat sekitar 74 Mahasiswa yang sebagian besar memilih untuk menjadi guru, sehingga mahasiswa harus mempunyai kompetensi dan portofolio. Portofolio mahasiswa pendidikan berupa hasil pembuatan Modul Ajar, slide presentasi, hasil analisis *teaching grading* serta hasil rekaman video mengajar. Maka dilaksanakan pembuatan Portofolio berupa Modul Ajar Kurikulum Merdeka, Slide Presentasi, *teaching Grading* dan Video Mengajar calon guru dari beberapa kegiatan mahasiswa seperti Magang Kependidikan, Magang Merdeka, Mata Kuliah Pembelajaran Micro.

Dalam mengembangkan portofolio mereka, mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Sriwijaya aktif terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti magang kependidikan, magang merdeka, dan mata kuliah pembelajaran mikro. Magang kependidikan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam dunia pendidikan, baik di tingkat sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya. Sementara itu, magang merdeka memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama kuliah ke dalam konteks kehidupan nyata.

Mata kuliah Pembelajaran Micro memberikan landasan teoritis dan praktis yang mendalam tentang strategi pengajaran yang efektif. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan modul ajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka, menghasilkan slide presentasi yang informatif, melakukan analisis *teaching grading* secara komprehensif, dan merekam video mengajar untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam menyampaikan materi secara efektif. Keseluruhan proses pembuatan portofolio ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk sukses dalam peran mereka sebagai calon guru.

### Metode

Metode pada kegiatan ini adalah dengan melakukan penugasan lalu mentoring mendalam kepada mahasiswa semester akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi PPKn dimana terdapat 74 Mahasiswa, terdapat 3 Mahasiswa yang mengikuti Magang merdeka, 27 Mahasiswa yang mengikuti Magang Kependidikan. Mahasiswa memiliki banyak aktivitas selama magang salah satunya adalah pembuatan Modul Ajar, Slide Presentasi, Video Mengajar. Mahasiswa mengumpulkan hasil karya yang dibuatnya selama magang ataupun berkuliah. Kemudian Akan dilaksanakan kegiatan mentoring serta pemaparan materi terkait Pembuatan Modul Ajar Kurikulum Merdeka, Slide Presentasi serta bagaimana mengajar dengan menerapkan *Pedagogical Content Knowledge* lalu Mahasiswa membuat Portofolio dalam bentuk Digital dari hasil mentoring yang dilaksanakan. Kegiatan ini merupakan upaya agar memudahkan mahasiswa dalam menjalankan karirnya seperti memperlihatkan hasil perangkat pembelajarannya saat ingin bekerja sebagai guru, melanjutkan pendidikan ke Pendidikan Profesi guru maupun Pendidikan Pasca Sarjana.

### Hasil dan pembahasan

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, kegiatan ini memberikan solusi dan kemudahan kepada mahasiswa akhir terkait persiapan karir pasca menyelesaikan pendidikan sarjananya. Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan metode penugasan dan pengumpulan hasil perangkat pembelajaran mahasiswa selama perkuliahan maupun magang. Perangkat yang dikumpulkan ialah Modul Ajar Kurikulum Merdeka, Slide Presentasi, *Teaching Grading* serta Video Mengajar.

Kemudian dilakukan mentoring atau pemaparan terkait Pembuatan Modul Ajar Kurikulum Merdeka yang tepat, Slide Presentasi yang interaktif serta bagaimana mengajar mengimplementasikan *Pedagogical Content Knowledge*. Mahasiswa kemudian akan melanjutkan pengerjaan dari Portofolio yang dibuat. Mahasiswa membuat minimal 2 Karya di setiap pembelajaran, Dilakukan pengoreksian Modul Ajar Kurikulum Merdeka dan Slide Presentasi setelah dilaksanakan Pemaparan sebelumnya, Mahasiswa akan menyatukan Hasil karya tersebut dalam bentuk Portofolio Digital, dimana semua Hasil karya masukan ke dalam *drive* dengan membuat file berdasarkan jenis perangkat pembelajaran.

Pembuatan Modul pembelajaran pembuatan Modul Ajar berdasarkan Kurikulum Merdeka dan LKPD. Modul Ajar adalah salah satu perangkat pembelajaran yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mengarahkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. (1) Melakukan mentoring bersama mentor/dosen, kegiatan pertama dilakukan adalah mentoring bersama mentor/doesn membahas tentang *Anderson-Krathwohl Taxonomy (AKT)* dan *Pedagogical Content Knowledge (PCK)* (2) Membuat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran

dan aktivitas Pembelajaran. (3) Setelah melakukan mentoring, kemudian merancang modul ajar yang berisi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan aktivitas Pembelajaran. (4) Membuat assesment atau Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Setelah membuat isi dari modul ajar, maka selanjutnya membuat Asessment berupa LKPD yang digunakan sebagai penilain kepada peserta didik. (5) Pengoreksian Hasil Modul Ajar. Setelah Modul Ajar diselesaikan, selanjutnya melakukan pengoreksian atau mentoring kepada mentor terkait modul ajar yang telah dibuat.



**Gambar 1.** Pemaparan Pembuatan Modul Ajar Kurikulum Merdeka yang tepat, Slide Presentasi yang interaktif serta bagaimana mengimplementasikan *Pedagogical Content Knowledge*

*Slide Presentasi* adalah media pembelajaran yang berisi materi-materi yang akan diajarkan oleh guru. Slide presentasi harus dibuat menarik dan mampu membuat siswa aktif. (1) Melakukan Mentoring bersama mentor/dosen. Kegiatan pertama dilakukan adalah mentoring bersama mentor membahas tentang AKT (*Anderson-Krathwohl Taxonomy*) dan PCK (*Pedagogical Content Knowledge*). (2) Menyusun materi dari yang umum sampai ke khusus. Sebelum masuk ke proses pembuatan Slide Presentasi, guru mencari mencari materi terlebih dahulu dengan mencari materi umum hingga ke khusus, dan mensoltir materi yang akan ditampilkan di Slide PowerPoint. (3) Mencari Context untuk materi di Slide PowerPoint. Setelah menemukan materi yang akan dimasukkan ke PowerPoint, lalu mencari Context untuk sebagai pembuka di proses pembelajaran. (4) Membuat Slide PowerPoint. Proses pembuatan slide powerpoint disesuaikan dengan materi dan bahan ajar yang telah ditentukan.

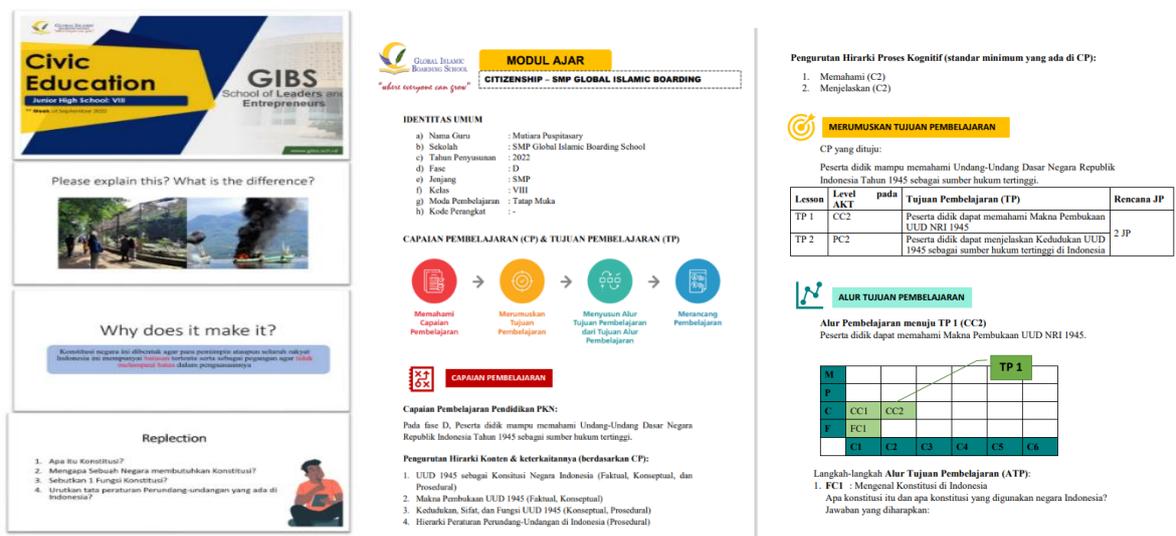
Slide presentasi menjadi salah satu elemen kunci dalam proses pembelajaran, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan mentoring bersama mentor atau dosen menjadi langkah awal yang penting. Dalam sesi mentoring, mahasiswa belajar tentang AKT (*Anderson-Krathwohl Taxonomy*) dan PCK (*Pedagogical Content Knowledge*). Pemahaman terhadap taksonomi AKT membantu mahasiswa dalam mengembangkan strategi pengajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, sementara PCK memberikan wawasan tentang bagaimana menyampaikan materi secara efektif dan relevan.

Langkah berikutnya melibatkan penyusunan materi dari yang umum sampai ke khusus. Sebelum mahasiswa memasuki proses pembuatan slide presentasi, mereka mencari materi terlebih dahulu dengan mengidentifikasi konsep-konsep umum dan khusus yang relevan dengan topik pembelajaran. Setelah

itu, mereka melakukan proses *soltir* untuk memilih materi yang akan dimasukkan ke dalam slide PowerPoint.

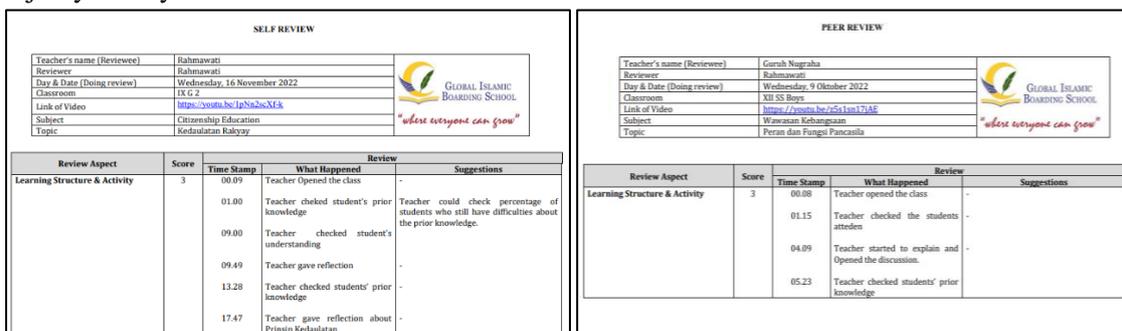
Pentingnya konteks juga ditekankan dalam pembuatan slide presentasi. Mahasiswa tidak hanya membuat slide dengan informasi, tetapi juga mencari konteks yang sesuai sebagai pembuka dalam proses pembelajaran. Konteks ini dapat membantu membangun minat siswa dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari atau konteks yang relevan.

Terakhir, proses pembuatan slide PowerPoint dilakukan dengan memperhatikan materi dan bahan ajar yang telah ditentukan sebelumnya. Mahasiswa menyesuaikan desain dan isi slide untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat menghasilkan slide presentasi yang efektif dalam mendukung penyampaian materi pembelajaran.



**Gambar 2.** Hasil Karya Slide Presentasi dan Modul Ajar Kurikulum Merdeka

*Teaching Grading* adalah penilaian kinerja guru terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan meninjau ulang proses pembelajaran melalui Video dan hasil Observasi dari rekan sejawat. Penilaian yang dilakukan dibagi menjadi 2, yaitu Self Review dan Peer Review serta bisa dari Observasi kelas. (1) Melakukan Mentoring bersama mentor/dosen, Kegiatan pertama dilakukan adalah mentoring bersama mentor membahas terkait bagaimana melakukan Self Review dan Peer Review dari hasil video mengajar guru. (2) Melakukan Observasi dan Review Video Mengajar, kegiatan selanjutnya adalah melakukan observasi guru dan teman sejawat yang mengajar dikelas. (3) Menyusun hasil Observasi, self Review, dan Peer Review, Setelah melakukan Observasi dan penilaian melalui video, maka selanjutnya menyusun hasil Observasi dan membuat hasil Self Review dan Peer Review.



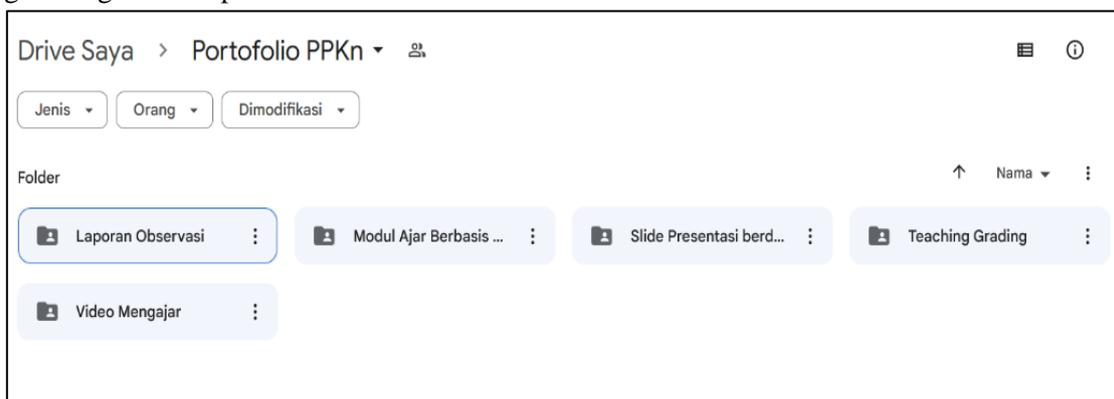
**Gambar 3.** Hasil *Teaching Grading*

Didapatkan hasil bahwa hal ini meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa saat menghadapi dunia pasca kampus, membantu mahasiswa Membuat segala karya dan pencapaian Anda dengan rapi sehingga tidak ada yang terlewatkan, dan Memperkuat *personal branding* serta jati diri sebagai calon guru.

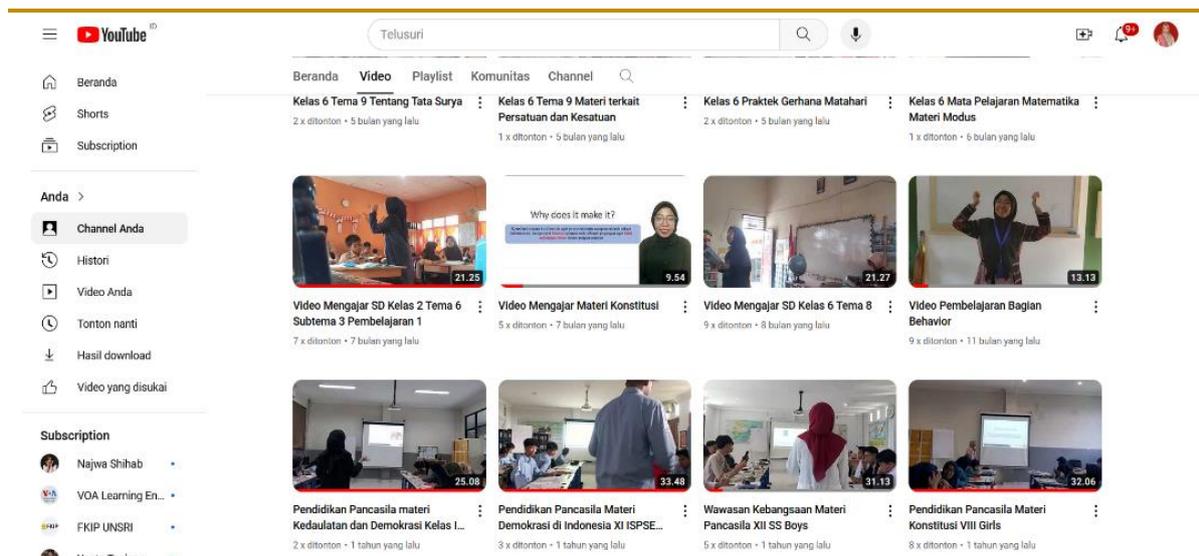


**Gambar 4.** Mentoring Individu

Berikut hasil-hasil karya perangkat pembelajaran dan portofolio yang dihasilkan oleh mahasiswa dapat menjadi bukti konkret dari peningkatan keterampilan dan pemahaman mereka dalam dunia pendidikan. Portofolio ini mencakup proyek-proyek inovatif, penelitian, serta catatan pencapaian selama masa studi. Dengan adanya dokumentasi yang terperinci, mahasiswa dapat menunjukkan kepada calon majikan atau pihak-pihak terkait tentang kemampuan dan dedikasi mereka dalam bidang pendidikan. Selain itu, hasil karya perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat menjadi sumbangan berharga untuk pengembangan kurikulum di masa mendatang. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya meningkatkan kualitas diri mereka sendiri, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan dunia pendidikan secara keseluruhan.



**Gambar 5.** Peng-upload-an hasil



**Gambar 6.** Hasil Video Mengajar

Dari hasil perangkat pembelajaran yang dibuat mahasiswa kemudian dikumpulkan menjadi satu dalam 1 drive setiap mahasiswa, termasuk juga hasil mengajar mahasiswa, sehingga manfaatnya bukan hanya dirasakan oleh mahasiswa itu saja, tetapi untuk mahasiswa lainnya atau calon guru lainnya yang ingin mencari referensi Modul Ajar Kurikulum merdeka, Slide Presentasi yang menarik, Pembuatan *teaching grading* hingga mengenai cara mengajar yang menarik yang dibuka dengan pembelajaran yang konseptual. Sehingga pembuatan portofolio ini dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa maupun diluar mahasiswa.

## Simpulan

Fakta bahwa banyaknya karya mahasiswa terkhususnya mahasiswa pendidikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran selama proses perkuliahan maupun selama magang terlupakan begitu saja adalah benar, mahasiswa terkadang masih bingung saat ditanya apa yang telah dilakukan selama perkuliahan saat ingin melanjutkan karirnya, dengan hadirnya kegiatan pembuatan portofolio mahasiswa ini membuat mahasiswa bersemangat dan ingin belajar lebih banyak di bidang ini. Kegiatan ini tidak sulit dilaksanakan tetapi masih banyak yang kurang peka terhadap permasalahan mahasiswa pasca lulus, sehingga dari hasil yang dilakukan pada kegiatan ini, meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, membantu mahasiswa membuat segala karya dan pencapaian Anda dengan rapi sehingga tidak ada yang terlewatkan, dan Memperkuat personal branding serta jati diri sebagai calon guru, adanya Portofolio berupa Modul Ajar Kurikulum Merdeka, slide presentasi, *teaching grading* dan Video mengajar juga memperlihatkan bagaimana kemampuan mahasiswa dalam pengimplementasian pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan. Sehingga hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah penambahan pengetahuan serta adanya produk mahasiswa.

## Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa, mentor, dan dosen yang bersemangat serta memberikan kerjasama dan bantuan dalam kesuksesan kegiatan pengabdian, terutama dalam program pembuatan portofolio. Kontribusi dan dukungan penuh dari semua pihak telah menjadi landasan kokoh bagi hasil yang memuaskan. Terima kasih atas dedikasi dan kolaborasinya.

## Referensi

Aini, E. N., Isnaini, I., Sukanti, S., & Amalia, L. N. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang. *Technomedia Journal*, 3(1 Agustus), 58-72.

- 
- Andrianti, S. (2019). Pendekatan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Teologi. *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 3(2), 135-154. <http://www.stintheos.ac.id/e-journal/index.php/dunamis>
- Cahyani, R. N., Zahro, A. A., & Afifuddin, A. A. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar Menuju Era Society 5.0. *Irpia: Jurnal Ilmiah Riset dan Pengembangan*, 35-43.
- Fadhli, K., & Fahimah, D. A. N. (2021). Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Bantuan Sosial Covid-19. *Jurnal education and development*, 9(3), 118-124.
- Hartutik, S. (2023). Peningkatan Kualitas Mengajar Guru melalui Pembinaan Model Up Grading Learning. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 228-238. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.203>
- Ilsa, A., Farida, F., & Harun, M. (2021). Pengembangan video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi powerdirector 18 di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 288-300.
- Krismiayati, Ahmad, dkk. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Institut Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Yapis Biak Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 561-568. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view>
- Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2022). Tinjauan Tentang Kualitas Kehidupan Kerja, Kompensasi, Komitmen Organisasi Dan Kontribusi Terhadap Kinerja Dosen. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 6511-6521.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Tarbawi: jurnal pemikiran dan pendidikan islam*, 5(2), 130-138. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/index>
- Mongan, J. J. S. (2019). Pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 4(2), 163-176.
- Muzammil, L., Andy, A., Cholifah, M., & Sholeh, A. (2023). Pengenalan Teknologi Pembelajaran Quizizz Kepada Siswa Sekolah Dasar di Desa Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 39-46. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/jpkm/article/view/1568>
- Nadia, S., & Abdullah, R. (2023). Pembuatan Slide Presentasi Berbasis Canva pada Mata Pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan di SMK Negeri 4 Pariaman. *CIVED*, 10(1), 304-310.
- Prayesti, T. (2022). Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Di Era Vuca Pada Mahasiswa Akhir Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Purwati, P., Alhadi, E., Djumrianti, D., & Ridhoni, M. (2023). Perancangan Pemasaran Digital dan Desain Kemasan Produk Usaha Keripik Ubi Samirah Jambi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 68-73. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/jpkm/article/view/1760>
- Sonjaya, R., & Iskandar, T. P. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UNPAS Bandung. *Membaca MBKM Dalam Ilmu Komunikasi*, 33-38.
- Wijayanti, A., Sundari, R. S., & Agustini, F. (2016). Mengembangkan Literasi Sains melalui Penerapan E-Portofolio Berbasis Web Blog untuk Meningkatkan Karakter Kritis Mahasiswa Calon Guru SD. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 10(1). <http://journal.upgris.ac.id/index.php/mediapenelitianpendidikan>